

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Dinas Kepemudaan Olahraga Dan Pariwisata Kabupaten Lampung Barat dengan menggunakan Teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan studi Pustaka maka dapat disimpulkan bahwa :

Teori yang dipergunakan dalam penelitian ini sebagaimana yang dikemukakan oleh David F. R (2011: dikutip oleh Maruf: 2019) meliputi: (a) Perumusan Strategi (*Strategy Formulation*); (b) Evaluasi Strategi dan Pengawasan; dan (c) Analisis bisnis dan hukum. Selanjutnya ketiga indikator di atas dapat didefenisi operasionalkan, sebagai berikut:

1. Perumusan Strategi ada 7 (tujuh) aspek meliputi (a) Adanya perencanaan pengembangan destinasi wisata sebagai mana visi dan misi (b) Adanya analisa pengembangan Destinasi Wisata dilihat dari peluang eksternal dan internal serta tantangan (c) Adanya perencanaan jangka panjang pengembangan potensi wisata danau ranau jangka panjang (kedepan) (d) Adanya rencana strategi sebagai mana tercantum dalam rencana induk pengembangan pariwisata daerah (e) Adanya program kalender wisata danau ranau. (f) Adanya pembinaan pokdarwis pengelola wisata danau ranau (g) Adanya Perencanaan Pengembangan Destinasi Wisata Sebagai Mana Visi Dan Misi
2. Implementasi strategi ada 5 (lima) aspek meliputi (a) Adanya pembinaan dalam pengelolaan wisata danau ranau : (b) Adanya pelatihan pendidikana, bimbingan teknis (BINTEK), dalam peningkatan pengelolaan : (c) Adanya bentuk bantuan peningkatan sarana dan prasana wisata danau ranau : (d) Adanya bentuk kerja sama dalam *memorandum of understanding* (MoU) dan Dana program *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan dalam menungjang pengembangan wisata danau ranau: (e) Adanya sarana pengembangan promosi wisata danau ranau seperti media web , sosial media (Facebook, Tiktok, Instagram, Twiter dan sebagainya

3. Evaluasi strategi dan pengawasan ada 4 (empat) aspek meliputi (a) Adanya kordinasi dinas dengan pengelola wisata danau ranau dan pokdarwis secara rutin : (b) Adanya pelaksanaan evaluasi baik awal tahun atau secara bersekala (triwulan) maupun evaluasi akhir tahun : (c) Adanya pengawasan rutin pelaksanaan pengembangan wisata danau ranau : (d) Adanya dokumen laporan evaluasi dan pengelolaan Wisata Danau Ranau secara berkala.

Secara umum dari ketiga indikator di atas, ada kelemahan terutama pada rencana jangka panjang yang terbilang masih belum mempunyai target dan sasaran pengembangan wisata yang jelas tepatnya di kawasan wisata danau ranau. Sama halnya dengan agenda kegiatan tahunan yang masih sangat minim, sehingga masih kurangnya sarana untuk mempromosikan objek wisata yang sudah ada. Juga pada aspek peningkatan sarana dan prasarana yang masih minim belum adanya upaya-upaya yang di lakukan dalam meningkatkan sarana dan prasarana secara keseluruhan pada semua objek wisata yang ada di kawasan wisata danau ranau. Dan juga pada aspek kerja sama dinas pariwisata belum mempunyai kerja sama yang jelas dengan pelaku-pelaku industry dan ekonomi kreatif dalam upaya peningkatan objek wisata di danau ranau.

Hambatan-hambatan dalam proses pengembangan destinasi wisata danau ranau di kecamatan lumbok seminung ini terletak pada masih banyak nya potensi wisata yang belum di kembangkan, sarana dan prasarna pendukung masih minim, minimnya program kegiatan tahunan, dan belum terciptanya bentuk kerja sama dadengan pelaku industry dan pelaku usaha kreatif.

Upaya yang di lakukan oleh Dinas Kepemudaan Olahraga Dan Pariwisata dalam mengatasi hambatan ialah Adanya pembangunan dan pengembangan terhadap objek – objek potensi wisata di kawasan danau ranau, Adanya Peningkatan dan pemenuhan terhadap fasilitas sarana dan prasarana Wisata Danau Ranau, Adanya program kalender tahunan yang lebih aktif, Adanya bentuk kerja sama dengan pelaku usaha dan industry sebagai penunjang pemajuan Wisata Danau Ranau.

## **5.2 Rekomendasi**

### **5.2.1 Rekomendasi Akademik**

Berdasarkan penelitian yang berjudul “Strategi Dinas Kepemudaan, Olahraga Dan Pariwisata Lampung Barat Dalam Pengembangan Destinasi Wisata Danau Ranau Di Kecamatan Lumbok Seminung Kabupaten Lampung Barat” maka penulis ingin memberikan saran sebagai berikut:

1. Pemaksimalan potensi wisata yang ada dengan meningkatkan sarana dan prasarana wisata untuk memaksimalkan potensi tersebut pemerintah daerah dan dinas kepemudaan dan olahraga harus melakukan peningkatan. berupa jalan akses menuju lokasi wisata , areal parkir yang luas, serta membangun fasilitas umum seperti mushola, toilet gazebo untuk bersantai, serta menambahkan papan informasi dan petunjuk arah.
2. Memperbanyak agenda kalender kegiatan program tahunan untuk sebagai sarana promosi wisata dengan membuat agenda kegiatan seperti (a) festival music (b) festival budaya (c) event olahraga (d) event nasional dan internasional. Bentuk kegiatan tersebut merupakan cara untuk menarik wisatawan. Promosikan event-event ini dengan baik melalui berbagai saluran termasuk media social dan web resmi. Dengan upaya tersebut, promosi pariwisata dapat lebih efektif menjangkau audiens yang lebih luas, baik domestic atau internasional, serta menciptakan pengalaman wisata yang lebih menarik dan berkesan.
3. Melakukan kerja sama dengan pihak swasta untuk bagaimana memajukan dan meningkatkan kualitas Pariwisata Danau Ranau. Pembangunan pariwisata membutuhkan peran dari berbagai pihak, termasuk pemerintah dan swasta. Pemerintah memiliki peran penting dalam menciptakan iklim yang kondusif bagi pengembangan pariwisata, sedangkan swasta berperan dalam menyediakan berbagai produk dan jasa pariwisata.

### **5.2.2 Rekomendasi Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambahkan *insight* baru, pemikiran, serta masukan bagi masyarakat pembaca dan juga pada peneliti selanjutnya.